

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh Pengetahuan Syariah, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir sebagai Akuntan Syariah. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan melalui uji regresi linear berganda, uji t (parsial), serta koefisien determinasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan syariah.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pengetahuan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi (original sample) yang bertanda positif, nilai t-statistics yang lebih besar dari 1,96, serta nilai p-values yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip akuntansi syariah, akad syariah, larangan riba, gharar, dan maysir, serta standar akuntansi syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memilih karir sebagai akuntan syariah. Pengetahuan syariah berperan penting sebagai dasar kognitif dalam membentuk persepsi dan keyakinan mahasiswa terhadap prospek serta nilai-nilai profesi akuntan syariah.

2. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan syariah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistics yang lebih besar dari 1,96 dan p-values yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin kondusif lingkungan yang mendukung nilai-nilai syariah, baik dari lingkungan kampus, dosen, keluarga, maupun pergaulan sosial, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk memilih profesi akuntan syariah. Lingkungan yang mendukung secara moral dan sosial mampu memperkuat niat serta keyakinan mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya.

3. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan syariah. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi yang positif, nilai t-statistics yang lebih besar dari 1,96, serta nilai p-values yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan lapangan kerja, peluang pengembangan karir, keamanan kerja, dan tingkat pendapatan di bidang akuntansi syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarir

di bidang tersebut. Pertimbangan pasar kerja menjadi faktor rasional yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa.

5.2 SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian berikutnya disarankan untuk meneliti dengan variabel-variabel yang berbeda, karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan syariah. Variabel seperti religiusitas, self-efficacy, motivasi intrinsik, penghargaan finansial, atau persepsi terhadap profesi dapat menjadi alternatif penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada perguruan tinggi lain agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan generalisasi penelitian semakin luas.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Berdasarkan hasil uji yang menunjukkan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir, maka diperlukan peningkatan pemahaman mahasiswa melalui penguatan kurikulum, pelatihan, seminar, dan workshop terkait akuntansi syariah. Masih terdapat mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami secara mendalam praktik dan prospek akuntansi syariah, sehingga peningkatan literasi dan sosialisasi mengenai peluang karir di bidang ini menjadi penting.
3. Bagi Pihak Kampus dan Dosen. Karena lingkungan kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, maka diperlukan penciptaan lingkungan akademik yang lebih mendukung pengembangan

karir di bidang syariah. Hal ini dapat dilakukan dengan menghadirkan praktisi akuntansi syariah dalam kuliah tamu, memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga keuangan syariah, serta memberikan bimbingan karir yang lebih terarah kepada mahasiswa.

4. Bagi Mahasiswa. Berdasarkan hasil uji yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir, mahasiswa diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai peluang kerja, prospek karir, serta kebutuhan tenaga profesional di bidang akuntansi syariah. Mahasiswa cenderung memilih karir yang memiliki peluang dan prospek yang jelas. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk membekali diri dengan kompetensi tambahan seperti pelatihan, sertifikasi, dan pengalaman magang agar lebih siap bersaing di pasar kerja syariah.